

**ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH, PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN
IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA**



Skripsi Oleh

NIA MUKHADALIFA

01011181419036

Manajemen

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar

Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2018

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

JUDUL SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH, PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN
IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK
UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

Disusun oleh

Nama : Nia Mukhadalifa
NIM : 01011181419036
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang kajian : Manajemen keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal persetujuan

Tanggal

: 29 Januari 2018

Tanggal

: 26 Januari 2018

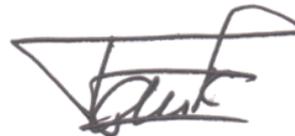
Dosen Pembimbing

Ketua



H. Isnurhadi, S.E., M.B.A., Ph.D
NIP. 196211121989111001

Anggota



H. Taufik, S.E., M.B.A
NIP. 196709031999031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, PEMBIAYAAN MUSYARAKAH, PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Disusun Oleh

Nama : Nia Mukhadalifa
NIM : 01011181419036
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidan Kajian Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 28 Februari 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

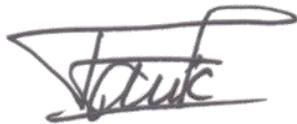
Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya,

Ketua



H. Isnurhadi, S.E., M.B.A., Ph.D.
NIP. 196211121989111001

Anggota



H. Taufik, S.E., M.B.A.
NIP. 196709031999031001

Anggota



Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., Ph.D.
NIP. 196703141993032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen



Dr. H. Zakaria Wahab, M.B.A.
NIP. 195707141984031005

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tanda tangan dibawah ini :

Nama : Nia Mukhadalifa
NIM : 01011181419036
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang kajian : Manajemen keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, PEMBIAYAAN MUSYARAKAH, PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Pembimbing :
Ketua : H. Isnurhadi, S.E., M.B.A., Ph.D
Anggota : H. Taufik, S.E., M.B.A
Tanggal Ujian : 28 Februari 2018

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya,
Pembuat pernyataan



Nia Mukhadalifa
NIM. 01011181419036

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri ”

(Qs. Al-Ankabut: 6)

“ *Winners never quit. Quitters never win* ”

(Albert Einstein)

“Aku bermimpi, aku lakukan, aku dapatkan”

(Nia Mukhadalifa)

Dengan mengucapkan alhamdulillah

Kupersembahkan skripsi ini untuk

ALLAH SWT

Nabi Muhammad SAW

Kedua orangtuaku Ayah dan Mama

Keluargaku

Sahabat dan teman-temanku

Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan murabahah dan pembiayaan ijarah terhadap ROA bank umum syariah di Indonesia. Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 13 bank umum syariah yang beroperasi di Indonesia periode 2015-2017. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh 5 bank umum syariah yang beroperasi di Indonesia. Periode data yang digunakan adalah laporan keuangan triwulan tahun 2015-2017. Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda.

Hipotesis dalam penelitian ini H1: pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). H2: pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). H3: pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). H4: pembiayaan ijarah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). H5: pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah,

pembiayaan murabahah dan pembiayaan ijarah secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan pembiayaan musyarakah dan pembiayaan ijarah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). Sementara hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan murabahah dan pembiayaan ijarah berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan koefisien determinasi *R Square* sebesar 0,311. Hal ini berarti 31,1% variabel dependen yaitu ROA dipengaruhi oleh variabel independen pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan murabahah dan pembiayaan ijarah sedangkan sisanya 68,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi manajemen bank umum syariah dalam mengelola perusahaan.

Demikian skripsi ini dibuat, segala kesalahan dan kekurangan skripsi ini adalah tanggung jawab penulis. Penulis mengucapkan terimakasih kepada banyak pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Indralaya,

Nia Mukhadalifa

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. karena penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik dan lancar tanpa bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itulah pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini. Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak terutama kepada:

1. Allah SWT. Rabb alam semesta. Terimakasih atas segala limpahan Rahmat, Nikmat dan Karunia-Nya hingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
2. H. Isnurhadi, S.E., M.B.A., Ph.D. selaku dosen Pembimbing Skripsi I yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu sehingga skripsi ini dapat selesai dengan tepat waktu. Semoga kesehatan dan keberkahan selalu diberi oleh Allah SWT.
3. H. Taufik, S.E., M.B.A. selaku dosen Pembimbing Skripsi II yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu sehingga skripsi ini dapat selesai dengan tepat waktu. Semoga kesehatan dan keberkahan selalu diberi oleh Allah SWT.

4. Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., Ph.D. selaku dosen penguji ujian komprehensif yang telah menyempatkan diri untuk hadir selama proses ujian serta memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Drs. H. M. A. Rasyid HS. Umrie, M.B.A. selaku dosen penguji seminar proposal yang telah menyempatkan diri untuk hadir selama proses ujian serta memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Kedua orangtua saya, Ayah dan Mama yang selalu memberi rasa cinta kasih, dorongan semangat, nasehat, waktu, pengorbanan, doa-doa yang selalu dipanjatkan dan mendukung dalam segala hal demi lancarnya penulisan skripsi ini.
7. Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.Komp selaku dosen pembimbing akademik.
8. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
9. Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Dr. Zakaria Wahab, M.B.A. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Welly Nailis, S.E., M.M. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
12. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

13. Staff administrasi jurusan Manajemen, Mbak Ambar dan Kak Helmi yang telah membantu dalam administrasi dari awal kuliah sampai ujian komprehensif berlangsung. Semoga kesehatan dan keberkahan selalu diberi oleh Allah SWT.
14. Staff akademik Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
15. Sahabat Tribot, Rhoina Tanzila dan Intan Restu Handayani yang selalu menemani suka dan duka selama masa perkuliahan berlangsung. Semoga persahabatan ini tidak hanya selama kuliah saja, tetapi selamanya. See you on the top, gilrs.
16. Sahabat Minoritas, Rhoina Tanzila, Intan Restu Handayani, Fikri Fauzi, Ahadi Qolbi dan Irpan Juliansyah yang sahabatan dari awal masa perkuliahan sampai sekarang. Terimakasih telah mewarnai masa-masa perkuliahanku dengan kekonyolan kalian. Semoga persahabatan ini akan selalu terjaga sampai kita tua nanti.
17. Sahabat Papeda Squad, Kurnia Ayu Lestari, Eva Pidiantari, Liani Natasha, Yogi Arista dan Dody Kurniawan Fajri yang selalu memberikan canda dan tawa dari zaman SMA sampai sekarang. Semoga persahabatan kita kekal abadi.
18. Sahabat masa kecilku, Arma Pranata, Rino Putra Dwiyanasyah, Muhammad Ridho, Rahmat Fachlevi dan Fajar Khairuddin Kurniawan. Doakan aku menyusul kalian yang telah sukses sekarang.

19. Teman seperjuangan skripsi, Riska Yuliani dan Hesti Indriani yang selalu bersama-sama mengalami suka dan duka dalam pengerjaan skripsi ini.
20. Teman sepermainanku, Anita Nur Anggraily, terimakasih telah memberikan dukungan dan menghibur saat ku dalam keadaan terpuruk.
21. Keluarga Manajemen angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Indralaya yang selama ini telah banyak saling membantu dalam hal apapun. Suatu kebanggaan bisa mengenal dan menjalani perkuliahan selama ini bersama kalian. Semoga kelak jika kita dipertemukan kembali, kita telah menjadi orang-orang yang sukses.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya dan semoga Allah SWT membalas segala amal kebaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Amin Yarobbal'alamin.

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, PEMBIAYAAN MUSYARAKAH, PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Oleh:

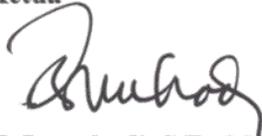
Nia Mukhadalifa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan murabahah dan pembiayaan ijarah terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) terhadap bank umum syariah di Indonesia. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh 5 bank umum syariah dari 13 bank umum syariah yang ada di Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah dan murabahah berpengaruh positif terhadap profitabilitas sedangkan pembiayaan musyarakah dan pembiayaan ijarah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sementara hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan murabahah dan pembiayaan ijarah berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Implikasi dari penelitian ini adalah bank umum syariah harus lebih selektif serta memperketat calon nasabah yang akan diberikan pembiayaan untuk mengantisipasi terjadinya kelalaian sehingga berdampak pada laba yang akan diterima. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel independen lain seperti *qard*, *salam* dan *istishna*.

Kata kunci : *Profitabilitas, Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Ijarah*

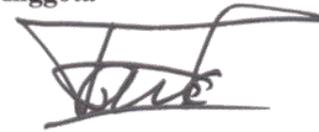
Mengetahui,

Ketua



H. Isnurhadi, S.E., M.B.A., Ph.D
NIP. 196211121989111001

Anggota



H. Taufik, S.E., M.B.A
NIP.196709031999031001

Ketua Jurusan Manajemen



Dr. H. Zakaria Wahab, M.B.A
NIP. 19570714198403100

ABSTRACT

THE INFLUENCE ANALYSIS OF MUDHARABAH, MUSYARAKAH, MURABAHAH AND IJARAH FINANCING TO PROFITABILITY OF ISLAMIC BANKS IN INDONESIA

By:

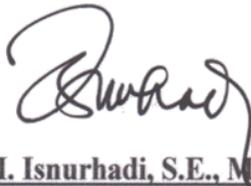
Nia Mukhadalifa; Isnurhadi; Taufik

This research objective is to know and analysis the influence of mudharabah, musyarakah, murabahah and ijarah finance to profitability of islamic banks in Indonesia. Sampling method used is purposive sampling and 5 islamic banks were selected as a sample from 13 islamic banks in Indonesia. Data analysis technique used was Multiple Regression Linear. This results partially showed that financing of mudharabah and murabahah had positive effect on profitability (Return On Assets), while financing of musyarakah and ijarah had negative effect on profitability (Return On Assets). Research results from simultaneously, financing of mudharabah, musyarakah, murabahah and ijarah had significant effects to profitability (Return On Assets). The implication of this research is islamic banks should be more selective and tighten the prospective customer who will be given financing to anticipate the occurrence of negligence so that impact on the profit to be received. For the further research, it is suggested to add other independent variables such as qard, salam and istishna.

Keywords : Profitability, Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Ijarah

Acknowledge,

Advisor I



H. Isnurhadi, S.E., M.B.A., Ph.D
NIP. 196211121989111001

Advisor II



H. Taufik, S.E., M.B.A
NIP.196709031999031001

Chairman



Dr. H. Zakaria Wahab, M.B.A
NIP. 195707141984031005

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Nia Mukhadalifa

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/ Tanggal Lahir : Palembang, 17 Oktober 1996

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Jl. Mitra Raya Blok H.4 No.12 RT 084 RW 32
Kel. Sako Kec. Sako Palembang

E-mail : niamukhadalifa@gmail.com

No. HP : 0852-8888-9496

Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Negeri 115 Palembang

SMP : SMP Negeri 53 Palembang

SMA : SMA Negeri 16 Palembang

Pengalaman Organisasi : Anggota KSR PMI Universitas Sriwijaya Angkatan
ke II (2016)

Pengalaman Magang : Magang di Kantor Badan Pengelola Keuangan dan
Aset Daerah Provinsi Sumatera Selatan (2017)

Seminar : Peserta Seminar Pasar Modal Syariah (2016)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
RIWAYAT HIDUP	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi

BAB I PENDAHULUAN

1.1.	Latar Belakang	1
1.2.	Rumusan Masalah	13
1.3.	Tujuan Penelitian	13
1.4.	Manfaat Penelitian	14
1.4.1.	Manfaat Teoritis	14
1.4.2.	Manfaat Praktis	14
1.5.	Sistematika Skripsi	15

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1.	Landasan Teori	17
2.1.1.	Teori Stewardship (<i>Stewardship Theory</i>)	17
2.1.2.	Teori Syariah Enterprise (<i>Syariah Enterprise Theory</i>)	18

2.1.3.	Bank Umum Syariah	19
2.1.4.	Pembiayaan (<i>Financing</i>)	20
2.1.4.1.	Pengertian Pembiayaan	20
2.1.4.2.	Tujuan Pembiayaan	21
2.1.5.	Pembiayaan Mudharabah	23
2.1.6.	Pembiayaan Musyarakah	25
2.1.7.	Pembiayaan Murabahah	26
2.1.8.	Pembiayaan Ijarah	27
2.1.9.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	27
2.2.	Hubungan Antara Variabel Independen dan Dependen	29
2.2.1.	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap ROA	29
2.2.2.	Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap ROA	30
2.2.3.	Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap ROA	31
2.2.4.	Pengaruh Pembiayaan Ijarah Terhadap ROA	32
2.3.	Penelitian Terdahulu	33
2.4.	Kerangka Pemikiran	49
2.5.	Hipotesis Penelitian	52

BAB III METODE PENELITIAN

3.1.	Ruang Lingkup Penelitian	53
3.2.	Rancangan Penelitian	53
3.3.	Jenis dan Sumber Data	54
3.4.	Teknik Pengumpulan Data	54
3.5.	Populasi dan Sampel	54
3.5.1.	Populasi	54
3.5.2.	Sampel	55
3.6.	Teknik Analisis	56
3.6.1.	Statistik Deskriptif	56
3.6.2.	Uji Asumsi Klasik	57
3.6.2.1.	Uji Normalitas	57
3.6.2.2.	Uji Multikolinieritas	57

3.6.2.3.	Uji Heteroskedastisitas	58
3.6.2.4.	Uji Autokorelasi.....	58
3.6.3.	Analisis Regresi Berganda	59
3.6.4.	Pengujian Hipotesis.....	60
3.6.4.1.	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	60
3.6.4.2.	Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Ststistik t)	61
3.6.4.3.	Koefisien Determinasi (Uji R^2).....	62
3.7.	Definisi Operasional Variabel.....	62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.	Hasil Penelitian	65
4.1.1.	Analisis Statistik Deskriptif	65
4.1.2.	Hasil Uji Asumsi Klasik	69
4.1.2.1.	Hasil Uji Normalitas	69
4.1.2.2.	Hasil Uji Multikolinieritas	73
4.1.2.3.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	74
4.1.2.4.	Hasil Uji Autokorelasi	76
4.1.3.	Hasil Analisis Regresi Berganda.....	77
4.1.4.	Hasil Pengujian Hipotesis	79
4.1.4.1.	Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	79
4.1.4.2.	Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t).....	80
4.1.4.3.	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	82
4.2.	Pembahasan Hasil Penelitian	83
4.2.1.	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas	83
4.2.2.	Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas.....	85
4.2.3.	Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas	88
4.2.4.	Pengaruh Pembiayaan Ijarah Terhadap Profitabilitas	89
4.2.5.	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Ijarah Secara Simultan Terhadap Profitabilitas atau <i>Return On Assets</i> (ROA)	91
4.3.	Implikasi Hasil Penelitian	94

4.3.1.	Implikasi Teoritis	94
4.3.2.	Implikasi Praktis	96
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1.	Kesimpulan	98
5.2.	Keterbatasan Penelitian	99
5.3.	Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA		101
LAMPIRAN.....		104

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Perkembangan Jumlah Bank dan Kantor Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2008-2017	2
Tabel 1.2. Nilai Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Ijarah dan <i>Return On Assets</i> (ROA) Perbankan Syariah di Indonesia pada Triwulan I Tahun 2015 hingga Triwulan III Tahun 2017	7
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	43
Tabel 3.1. Populasi Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2017	55
Tabel 3.2. Sampel Bank Umum Syariah.....	56
Tabel 3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	63
Tabel 4.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif	65
Tabel 4.2. Hasil Uji Statistik Deskriptif Setelah Transformasi Data.....	66
Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test.....	72
Tabel 4.4. Hasil Uji Multikolinearitas	74
Tabel 4.5. Hasil Uji Autokorelasi	76
Tabel 4.6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	78
Tabel 4.7. Hasil Uji Anova (F-Test)	79
Tabel 4.8. Hasil Uji t-Test.....	80
Tabel 4.9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	82
Tabel 4.10. Ringkasan Hasil penelitian	93

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	51
Gambar 4.1. Histogram	70
Gambar 4.2. <i>Normal P-P Plot of Regression Standarized Residual</i>	71
Gambar 4.3. <i>Grafik Scatterplot Dependent Variable: ROA</i>	75

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	105
Lampiran 2	107
Lampiran 3	109
Lampiran 4	111
Lampiran 5	111
Lampiran 6	112
Lampiran 7	113
Lampiran 8	113
Lampiran 9	114
Lampiran 10	114
Lampiran 11	115
Lampiran 12	115
Lampiran 13	116
Lampiran 14	116
Lampiran 15	116
Lampiran 16	117
Lampiran 17	117

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdirinya lembaga perbankan syariah di Indonesia didorong oleh adanya desakan kuat dari masyarakat muslim yang ingin terhindar dari transaksi bank yang dipandang mengandung unsur riba. Adanya pelarangan riba dalam islam merupakan pegangan utama bagi bank syariah dalam melaksanakan kegiatan usaha, sehingga kontrak utang piutang antara perbankan syariah dengan nasabah harus berada dalam koridor bebas bunga (Pratama, Martika, & Rahmawati, 2017).

Bank syariah awalnya dikembangkan sebagai suatu respon yang sangat positif dari kelompok ekonom muslim dan praktisi perbankan muslim serta para ulama yang berusaha mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang mirip dengan bank konvensional namun dilaksanakan sejalan dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip syariah dalam islam. Secara filosofis bank syariah merupakan bank yang segala aktivitasnya meninggalkan hal yang berkaitan dengan masalah riba. Penghindaran bunga yang notabene sama dengan dengan riba berdasarkan fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) nomor 1 tahun 2004 merupakan tantangan terbesar yang dihadapi bank syariah. Sebagaimana dijelaskan secara jelas pada Al-Qurán Surat Ali Imron ayat 130:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ
 لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”.

Perbankan syariah semakin menunjukkan eksistensinya di industri perbankan Indonesia. Hal tersebut terjadi setelah adanya pengesahan UU No. 21/2008 mengenai perbankan syariah. Statistik perbankan syariah mencatat bahwa telah berdiri 13 bank umum syariah (bertambah 8 BUS setelah lahirnya UU), dengan 1854 kantor pada bulan Desember tahun 2016. Berikut data perkembangan jumlah bank umum syariah dan kantor perbankan syariah di Indonesia dari lahirnya UU yaitu tahun 2008 sampai dengan tahun 2017.

Tabel 1.1. Perkembangan Jumlah Bank dan Kantor Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2008-2017

Bank Umum Syariah	Tahun									
	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Jumlah Bank	5	6	11	11	11	11	12	12	13	13
Jumlah Kantor	581	711	1215	1401	1745	1998	2163	1990	1854	1838

Sumber : Statistik Perbankan Syariah (OJK)

Bank syariah berfungsi memberikan kemudahan terhadap aktivitas investasi atau jual beli, serta melakukan pelayanan jasa simpanan/perbankan bagi para nasabah didalam sektor riil. Keberadaan bank syariah diharapkan dapat mendorong dan mempercepat kemakmuran ekonomi masyarakat melalui kegiatan

perbankan, pembiayaan, dan investasi sesuai kaidah Islam. Oleh karena itu bank syariah perlu meningkatkan kinerjanya jauh lebih baik lagi. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu bank ialah dengan melihat nilai profitabilitasnya. Profitabilitas merupakan kemampuan bank dalam menghasilkan laba (Haq, 2015).

Untuk meningkatkan profitabilitasnya, bank akan berusaha meningkatkan pengumpulan dana dari sumber dana yang tersedia disertai dengan upaya meningkatkan kualitas penyaluran aktiva produktif agar dapat menghasilkan tingkat keuntungan atau kinerja keuangan bank yang baik. Bank syariah dalam meningkatkan profitabilitasnya dengan memberikan jasa-jasa pembiayaan. Jasa pembiayaan yang diberikan bank syariah jauh lebih beragam daripada jasa-jasa pembiayaan yang dapat diberikan oleh bank konvensional. Jasa-jasa perbankan islam yang terkait dengan jasa pembiayaan yang ditawarkan oleh bank syariah terkemas dalam produk produk yang ada dalam bank syariah, salah satunya yang memberikan pengaruh terhadap profitabilitas adalah pembiayaan berbasis bagi hasil yaitu mudharabah dan musyarakah serta pembiayaan dengan cara jual beli yaitu murabahah dan ijarah (Satriawan & Arifin, 2012).

Pembiayaan mudharabah adalah akad yang telah dikenal oleh umat muslim sejak zaman nabi bahkan telah dipraktekkan oleh bangsa arab sebelum islam. Ketika Nabi Muhammad berprofesi sebagai pedagang, ia melakukan akad mudharabah dengan Khadijah. Dengan demikian ditinjau dari segi hukum islam, maka praktek mudharabah ini diperbolehkan, baik menurut Al-Qur'an, As-Sunnah

maupun Ijma (Amalia, 2016). Pembiayaan mudharabah merupakan perjanjian atas sesuatu jenis perkongsian, dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan dana dan pihak kedua (*mudharib*) bertanggung jawab atas pengelolaan usaha. Keuntungan hasil usaha dibagi sesuai dengan nisbah porsi bagi hasil yang telah disepakati bersama sejak awal maka kalau mengalami kerugian *shahibul maal* akan kehilangan sebagian imbalan dari hasil kerja keras dan managerial skill selama proyek berlangsung. Mudharabah disebut juga *qiradh* yang berarti “memutuskan” (Fadhila, 2015).

Pembiayaan musyarakah dijelaskan sebagai suatu akad kerja sama dua pihak atau lebih dalam usaha dengan tujuan masing-masing yang bersangkutan mampu berkontribusi dalam bentuk dana berdasarkan kesepakatan untuk menanggung keuntungan serta risiko secara bersama-sama (Agza & Darwanto, 2017). Penjelasan tersebut secara umum sesuai dengan pengertian musyarakah yang tercantum dalam UU Republik Indonesia No. 21/2008 mengenai perbankan syariah yang menjelaskan pula mengenai bentuk kontribusi pihak yang terlibat disamping dalam bentuk dana dapat berupa barang perdagangan, kewiraswastaan, skill kepemilikan, peralatan hak paten, kepercayaan/reputasi, serta barang lain yang dapat dinilai dengan uang.

Pembiayaan murabahah adalah menjual suatu barang dengan harga pokok ditambah keuntungan yang disetujui bersama untuk dibayar pada waktu yang ditentukan atau dibayar secara cicilan. Murabahah umumnya dapat diterapkan pada produk pembiayaan untuk pembelian barang-barang investasi, baik domestik maupun luar negeri, seperti melalui *letter of credit* (L/C). Kalangan

perbankan syariah di Indonesia banyak menggunakan murabahah secara berkelanjutan (*roll over/evergreen*) seperti untuk modal kerja, padahal sebenarnya murabahah adalah kontrak jangka pendek dengan sekali akad (*one short deal*). Murabahah tidak tepat diterapkan untuk modal kerja. Hal ini mengingat prinsip murabahah memiliki fleksibilitas yang sangat tinggi (Amalia, 2016).

Pembiayaan ijarah berdasarkan kaidah tata bahasa adalah menjual manfaat, oleh karena itu ijarah secara terminologi didefinisikan sebagai transaksi yang diperbolehkan untuk memperoleh manfaat barang yang sudah ditetapkan pada jangka waktu tertentu yang diketahui (Pratama et al., 2017). Ijarah berarti *lease contract* dimana suatu bank atau lembaga keuangan menyewakan peralatan (*equipment*) kepada salah satu nasabahnya berdasarkan pembebanan biaya yang sudah ditemukan secara pasti sebelumnya (*fixed charge*). Pada akhir masa sewa, bank dapat saja menjual barang yang disewakannya pada nasabah. Karena itu dalam perbankan syariah dikenal *ijarah muntahiyyah bittamliki* (sewa yang diikuti dengan berpindahnya kepemilikan). Harga sewa dan harga jual disepakati pada awal perjanjian (Amalia, 2016).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Laba tersebut diperoleh dari modal dan aktiva yang dimilikinya (Permata, Yaningwati, & Z.A, 2014). Profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Ada beberapa ukuran yang digunakan untuk menilai rasio profitabilitas yaitu *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Gross Profit Margin* (GPM). Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang akan dipakai adalah rasio *Return On Assets*

(ROA). Hal ini dikarenakan ROA sebagai salah satu ukuran profitabilitas dapat melihat pencapaian laba suatu Bank. Efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba dapat ditunjukkan dari semakin besarnya ROA yang dimiliki oleh perusahaan (Haq, 2015). Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang sebagian besar dananya dari dan simpanan masyarakat (Bowo, 2014). Beberapa Keunggulan ROA (*Return On Assets*) adalah ROA merupakan denominator yang dapat diterapkan pada setiap unit organisasi yang bertanggung jawab terhadap profitabilitas dan unit usaha; ROA mudah untuk dihitung, lebih mudah dipahami, dan sangat berarti karena berupa nilai absolut; ROA merupakan pengukuran yang komprehensif dimana seluruhnya mempengaruhi laporan keuangan yang tercermin dari rasio ini (Pratama et al., 2017).

Adapun data tentang pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan murabahah, pembiayaan ijarah dan *Return On Assets* (ROA) Perbankan Syariah di Indonesia pada Triwulan I tahun 2015 hingga Triwulan III tahun 2017 disajikan dalam tabel 1.2. sebagai berikut.

Tabel 1.2. Nilai Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Ijarah dan *Return On Assets* (ROA) Perbankan Syariah di Indonesia pada Triwulan I tahun 2015 hingga Triwulan III tahun 2017

Tahun	Triwulan	Pembiayaan (Milyar Rupiah)				ROA (%)
		Mudharabah	Musyarakah	Murabahah	Ijarah	
2015	I	7.968	41.104	91.367	1.720	0,69
	II	8.566	43.904	92.223	1.693	0,50
	III	8.367	45.149	92.146	1.551	0,49
	IV	7.979	47.357	93.642	1.561	0,49
2016	I	7.552	48.200	92.630	1.559	0,88
	II	8.422	49.290	95.341	1.643	0,73
	III	8.001	50.976	107.839	1.757	0,59
	IV	7.577	54.052	110.063	1.882	0,63
2017	I	7.266	53.692	110.858	2.070	1,12
	II	7.756	57.704	113.423	2.359	1,10
	III	7.434	58.462	113.358	2.423	1,00

Sumber : Statistik Perbankan Syariah (OJK)

Dari Tabel 1.2. di atas, dapat dilihat bahwa masing-masing variabel mengalami pergerakan jumlah rata-rata dari tahun ke tahun, dan menunjukkan penyimpangan dengan kajian teori para peneliti terdahulu yang menunjukkan hubungan antara pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan murabahah dan pembiayaan ijarah.

Jika dilihat dari hubungan antara variabel pembiayaan mudharabah dengan variabel ROA, kedua variabel tersebut menunjukkan telah terjadinya penyimpangan dengan kajian teori yang menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas karena apabila pembiayaan mudharabah mengalami kenaikan, maka kemungkinan bank untuk memperoleh pendapatan pembiayaan juga akan meningkat. Sehingga akan menghasilkan laba, dan meningkatnya laba akan meningkatkan profitabilitas

(Pratama et al., 2017). Penyimpangan tampak pada triwulan II tahun 2015 dimana pembiayaan mudharabah mengalami kenaikan menjadi Rp.8.566.000.000.000 yang diikuti dengan penurunan ROA menjadi 0,50% pada triwulan II tahun 2015. Pada tahun 2016, penyimpangan juga terjadi pada triwulan II, bahwa nilai pembiayaan mudharabah mengalami kenaikan menjadi Rp.8.422.000.000.000 dan diikuti dengan turunnya ROA menjadi 0,73%. Penyimpangan kembali terjadi pada tahun 2017 tepatnya pada triwulan II dimana pembiayaan mudharabah mengalami kenaikan menjadi Rp.7.756.000.000.000 tetapi ROA mengalami penurunan menjadi 1,10%.

Dilihat dari hubungan antara pembiayaan musyarakah dengan ROA, kedua variabel tersebut menunjukkan telah terjadi penyimpangan yang menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh besar terhadap perubahan tingkat profitabilitas. Artinya, apabila pendapatan/pembiayaan musyarakah yang diberikan bank untuk penyaluran dana, maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas yang diperoleh oleh bank karena pendapatan bank akan meningkat. Ini berarti bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Chalifah & Sodiq, 2015). Penyimpangan dimulai pada tahun 2015 yaitu pada triwulan II dan triwulan III masing-masing mengalami kenaikan pembiayaan musyarakah menjadi Rp.43.904.000.000 pada triwulan II dan Rp.45.149.000.000.000 pada triwulan III, penurunan justru terjadi pada persentase ROA sebesar 0,50% pada triwulan II dan 0,49% pada triwulan III. Penyimpangan kembali terjadi pada triwulan II dan III tahun 2016 ketika terjadi peningkatan pada pembiayaan musyarakah yaitu Rp.49.290.000.000.000

pada triwulan II dan Rp.50.976.000.000 pada triwulan III, persentase ROA mengalami penurunan menjadi 0,73% untuk triwulan II dan 0,59% untuk triwulan III. Pada tahun 2017 di triwulan II kembali mengalami penyimpangan, yaitu pembiayaan musyarakah mengalami peningkatan menjadi Rp.57.704.000.000 yang diikuti dengan menurunnya persentase ROA menjadi 1,10% dari ROA triwulan sebelumnya pada tahun 2017 yaitu 1,12%.

Jika dilihat dari hubungan antara variabel pembiayaan murabahah dengan variabel ROA, kedua variabel tersebut menunjukkan telah terjadi kesimpangan dengan kajian teori yang menyatakan bahwa tingginya penyaluran tingkat penyaluran dana melalui prinsip murabahah mempengaruhi peningkatan profitabilitas pada bank syariah (Haq, 2015). Penyimpangan tampak pada triwulan II tahun 2015 dimana pembiayaan murabahah mengalami kenaikan menjadi Rp.92.223.000.000 sedangkan ROA justru mengalami penurunan menjadi 0,50%. Pada tahun 2016 di triwulan II dan III pembiayaan murabahah kembali mengalami kenaikan menjadi Rp.95.341.000.000.000 pada triwulan II dan Rp.107.839.000.000.000 pada triwulan III yang diikuti dengan penurunan persentase ROA menjadi 0,73% dan 0,59%. Penyimpangan kembali terjadi pada triwulan II tahun 2017 dimana pembiayaan murabahah mengalami kenaikan menjadi Rp.113.423.000.000.000 dan persentase ROA menurun menjadi 1,10% .

Penyimpangan juga terjadi antara pembiayaan ijarah dengan ROA. Indikasinya adalah semakin tinggi nilai aset yang diperoleh untuk ijarah, maka akan menghasilkan pendapatan yang tinggi sehingga mempengaruhi laba yang akan meningkat juga (Rizqi, Askandar, & Afifudin, 2016). Penyimpangan tampak

terjadi pada triwulan II tahun 2015 dan tahun 2016 pada triwulan II dan III dimana pembiayaan ijarah mengalami kenaikan yaitu pada triwulan II tahun 2015 menjadi Rp.1.693.000.000.000 sedangkan pada triwulan II tahun 2016 naik menjadi Rp.1.643.000.000.000 dan Rp.1.757.000.000.000 pada triwulan III. Akan tetapi, persentase ROA justru mengalami penurunan yaitu pada triwulan II tahun 2015 turun menjadi 0,50% sedangkan pada triwulan II tahun 2016 turun menjadi 0,73% dan 0,59% pada triwulan III tahun 2016.

Terjadinya penyimpangan hubungan antar variabel yang diperoleh melalui data statistik perbankan syariah dengan teori yang ada menunjukkan adanya *fenomena gap* antara pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan murabahah dan pembiayaan ijarah terhadap profitabilitas bank umum syariah yang diprosikan dengan rasio *Return On Assets* (ROA).

Variabel pertama adalah pembiayaan mudharabah. Semakin besar pembiayaan mudharabah maka semakin besar pula profitabilitas perbankan syariah yang dihitung dengan *Return On Assets* (ROA). Pada penelitian Chalifah & Sodik (2015) yang dilakukan pada Bank Syariah Mandiri menunjukkan hasil bahwa variabel pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil tersebut bertentangan dengan penelitian Haq (2015) yang dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode triwulan II tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013 yang menunjukkan bahwa tingginya pembiayaan mudharabah tidak menjadi tolok ukur bank untuk memperoleh profitabilitas yang tinggi, dengan kata lain pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dari hasil penelitian tersebut

mengindikasikan adanya *research gap* dari pengaruh variabel pembiayaan mudharabah terhadap ROA, maka dari itu diperlukan penelitian lanjutan.

Variabel kedua adalah pembiayaan musyarakah. Semakin besar pembiayaan musyarakah maka semakin besar pula profitabilitas perbankan syariah yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA). Pada penelitian Beik & Arsyianti (2008) yang dilakukan pada Bank Umum Syariah di Malaysia yang menunjukkan bahwa musyarakah berpengaruh positif karena dapat merangsang pertumbuhan profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA). Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian dari Riyadi & Yulianto (2014) yang dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Dari hasil penelitian tersebut mengindikasikan adanya *research gap* dari pengaruh variabel pembiayaan musyarakah terhadap ROA, maka dari itu diperlukan penelitian lanjutan.

Variabel ketiga adalah pembiayaan murabahah. Semakin besar pembiayaan murabahah maka akan semakin besar pula profitabilitas perbankan syariah yang dihitung dengan *Return On Assets* (ROA). Pada penelitian Bowo (2014) yang dilakukan di Bank Muamalat Indonesia periode tahun 1997-2006 menunjukkan hasil bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA). Hasil tersebut bertentangan dengan penelitian Amalia (2016) yang melakukan penelitian pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri yang menunjukkan bahwa murabahah tidak berpengaruh terhadap ROA. Dari hasil penelitian tersebut

mengindikasikan adanya *research gap* dari pengaruh variabel pembiayaan murabahah terhadap ROA, maka dari itu diperlukan penelitian lanjutan.

Variabel keempat adalah pembiayaan ijarah. Semakin besar pembiayaan ijarah maka akan semakin besar pula profitabilitas perbankan syariah yang dihitung dengan *Return On Assets* (ROA). Pada penelitian Ogilo (2016) yang melakukan penelitian pada Bank Umum Syariah di Kenya menunjukkan hasil bahwa pembiayaan ijarah berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Assets* (ROA). Hasil tersebut bertentangan dengan penelitian Rizqi, Askandar & Afifudin (2016) yang melakukan penelitian pada Pada Bank Umum Syariah yang Listing di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2010-2016, menunjukkan hasil bahwa ijarah tidak berpengaruh terhadap ROA. Dari hasil penelitian tersebut mengindikasikan adanya *research gap* dari pengaruh variabel pembiayaan ijarah terhadap ROA, maka dari itu diperlukan penelitian lanjutan.

Berdasarkan fenomena *gap* dan *research gap* di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, PEMBIAYAAN MUSYARAKAH, PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan ijarah terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan III tahun 2017?
2. Bagaimana pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan ijarah yang paling dominan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan III tahun 2017?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan pada rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan ijarah terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan III tahun 2017.
2. Untuk menganalisis pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan ijarah secara bersama-sama terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan III tahun 2017.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun dalam penelitian ini terdapat manfaat praktis (bagi dunia perbankan syariah dan nasabah) dan manfaat teoritis (bagi penulis dan akademi).

Manfaat tersebut adalah :

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat berguna untuk memperoleh ilmu pengetahuan tentang bagaimana pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan murabahah dan pembiayaan ijarah mempengaruhi profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan produk dan jasa perbankan khususnya pada perbankan syariah.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Dunia Perbankan Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan profitabilitas perusahaan.

2. Bagi Nasabah

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana cara yang dilakukan bank syariah guna mendapatkan hasil antar kedua belah

pihak dan bagaimana dana yang dihimpun dan dikelola bank syariah dari nasabahnya yang dilakukan sesuai dengan cara perbankan syariah.

1.5. Sistematika Skripsi

Dalam penelitian skripsi ini penulis akan memberikan gambaran secara garis besar mengenai sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini disajikan didalam 5 bab pembahasan yaitu terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, variabel-variabel penelitian yang digunakan yaitu definisi bank umum syariah, pembiayaan, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan murabahah, pembiayaan ijarah, profitabilitas (*Return On Assets*), hubungan antar variabel, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik analisis data dan definisi operasional variabel.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang pembahasan hasil analisis data secara kausalitas deskriptif dengan menggunakan variabel independen yaitu pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan murabahah dan pembiayaan ijarah serta variabel dependen yaitu profitabilitas (*Return On Assets*) dan melakukan pengujian dengan menggunakan regresi berganda.

BAB V : KESIMPULAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang dapat diambil dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dari hasil perhitungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agza, Y., & Darwanto. 2017. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*. Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam, 10(1), 225–245.
- Amalia, N. 2016. *Struktur Pembiayaan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 5(5).
- Beik, I. S., & Arsyianti, L. D. 2008. *Why the rate of financing in Islamic Banks is High? An Analysis Based on Malaysia Case*. Jurnal Islamic Finance and Business TAZKIA, 3(1), 18–29.
- Bowo, F. A. 2014. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas*, 1(2), 177–192.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chalifah, E., & Sodik, A. 2015. *Pengaruh Pendapatan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2006-2014*. Equilibrium, 3(1), 28–47.
- Fadhila, N. 2015. *Analisis Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 15(1), 65–77.
- Faradila, C., Arfan, M., & Shabri, M. 2017. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadiyati, P. 2013. *Pengaruh Non Performing Finance Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah pada Bank Muamalat Indonesia*. E-Jurnal Manajemen dan Bisnis, 1(1), 1–14.
- Haq, N. A. 2015. *Pengaruh Pembiayaan dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*. Perbanas, 1(November), 87–106.
- Izhar, H., & Asutay, M. 2007. *Estimating the Profitability of Islamic Banking : Evidence from Bank Muamalat Indonesia*. Review of Islamic Economics,

11(2), 17–29.

- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kaihatu, T. S. 2006. *Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 8(1): 2-3.
- Muhammad. 2016. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Muhammad. 2017. *Manajemen Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ogilo, F. 2016. *Effects of Financial Instruments on Performance of Islamic Banks in Kenya*. *The International Journal Of Business & Management*, 4(4), 19–36.
- Oktriani, Y. 2015. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah , Musyarakah , dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri, Tbk*. *Jurnal Ilmiah*, 175–183.
- Permata, R. I., Yaningwati, F., & Z.A, Z. 2014. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) (Studi pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012)*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 12(1), 1–9.
- Pratama, D. N., Martika, L. D., & Rahmawati, T. 2017. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas*. *JRKA*, 3(1), 53–68.
- Raharjo, E. 2007. *(Agency Theory Vs Stewardship Theory in the Accounting Perspective)*. *Jurnal Fakultas Ekonomi, STIE Pelita Nusantara Semarang*, 2(1), halaman 37-46.
- Ramadhani, R. 2016. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri, TBK*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 3(2).
- Riyadi, S., & Yulianto, A. 2014. *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing Deposit To Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. *Accounting Analysis Journal*, 3(4), 466–474.
- Rizqi, N. W., Askandar, N. S., & Afifudin. 2016. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah yang Listing di*

Otoritas Jasa Keuangan Periode 2010-2016), 1–13.

Samad, A., Gardner, N. D., & Cook, B. J. 2005. *Islamic Banking and Finance in Theory and Practice: The Experience of Malaysia and Bahrain*. The American Journal of Islamic Social Science.

Sari, D. W., & Anshori, M. Y. 2016. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Syariah di Indonesia Periode Maret 2015 – Agustus 2016)*, 1–8.

Satriawan, A., & Arifin, Z. 2012. *Analisis Profitabilitas dari Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2005-2010*. Riset Akutantsansi, Auditing & Informasi, 12(1), 1–23.

Siddiqui, S. H. 2005. *Islamic Banking: True Modes of Financing*. Eminent Paskistani Banker & Economist, 1–12.

Sugiyono. 2017. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono & Susanto, A. 2016. *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel (Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian)*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno, E. Y. 2014. *Analisis Keagenan Bank Syariah dan UMKM*. Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya.

Zulfadhli, R. 2014. *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. Jurnal Kajian Ilmiah Akutantsansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE), 3(4).

<http://www.bcasyariah.co.id/>

<http://www.bnisyariah.co.id/>

<http://www.brisyariah.co.id/>

<http://www.bankmuamalat.co.id/>

<http://www.syariahmandiri.co.id/>

<http://www.ojk.go.id/>

<http://www.bi.go.id/>